

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Saran

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian adalah sebagai berikut :

Pertama, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran kooperatif yang disajikan melalui kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berbicara. Hal ini dapat terjadi karena dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan berbahasa yang berbeda. Siswa saling berinteraksi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran untuk saling membelajarkan sesama teman atau disebut dengan tutor teman sebaya.

Pada siklus pertama sudah kelihatan keaktifan dan kemampuan berbicara siswa mulai meningkat dari 17,64 % menjadi 44,12 % dan hal ini terus meningkat menjadi 58,82% di siklus kedua dan pada siklus ketiga semakin meningkat menjadi 82,35 %. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran antara lain : bermain peran (*role play*), menceritakan ulang (*retell*) dan debat.

Model pembelajaran kooperatif lebih unggul dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey, dimana siswa diberikan angket. Hampir 80% siswa menyenangi cara belajar dengan model kooperatif. Karena pembelajaran kooperatif terdiri dari kelompok para siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen sehingga siswa dapat saling membantu dan bekerja sama dalam memahami pelajaran.

Kedua, pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru mitra, kolaborator dan penelitian diperoleh data dari 34 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 44,12 % yang menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dengan kriteria, (1) aktif, (2) belajar sama, (3) terbuka, (4) disiplin, (5) ekspresif, (6) pelafazan, (7) intonasi, (8) kelancaran sewaktu melakukan bermain peran (*role play*) dengan melakoni peran masing-masing.

Ketiga, pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru siswa atau 58,82% yang menunjukkan keaktifan yang tinggi dan kemampuan berbicara yang baik. Hal ini dapat dilihat para siswa antusias : (1) memberikan pertanyaan-pertanyaan, (2) melakukan tanya jawab, (3) saling berinteraksi dengan teman, (4) percaya diri yang lebih tinggi dalam menyampaikan hasil didepan kelas dengan melakukan menceritakan kembali apa yang dilihat dan dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Keempat, pada siklus ketiga berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru mitra , kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 34 orang siswa sudah terdapat 28 orang siswa atau 82,35 % yang menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dan kemampuan berbicara baik. Model pembelajaran kooperatif dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan kemampuan berbicara siswa melalui model pembelajaran kooperatif. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan

keaktifan dan kemampuan berbicara. Penerapan model pembelajaran kooperatif dilaksanakan dengan berbagai variasi metode pembelajaran yaitu : (1) bermain peran, (2) menceritakan ulang (3) debat, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada saatnya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran diri sendiri. Karakteristik pembelajaran kooperatif ini adalah : kerjasama dalam kelompok dimana siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang berkemampuan rendah sehingga para siswa dapat berkolaborasi dan saling berbagi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif juga berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif.

Kedua, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada sekolah bahwa untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif diperlukan media pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dan juga untuk menghilangkan kejenuhan para siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan tema yang dibelajarkan.

Ketiga, temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada guru-guru muda untuk memberikan pembelajaran yang bervariasi. Jangan melakukan pembelajaran yang monoton sehingga anak tidak kreatif dalam pembelajaran. Para guru harus kreatif dan rajin untuk melakukan dan menemukan sesuatu yang baru (berinovatif) setiap saat agar dunia pendidikan lebih maju dan anak didik lebih cerdas dan kreatif.

C. Saran – Saran

1. Kepada para guru disarankan selalu berupaya untuk mengemhangkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan: penambahan wawasan, keilmuan baik melalui kegiatan pelatihan, seminar, membaca buku dan bila memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada guru bahasa Inggris khususnya, agar dapat memahami dan menguasai metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga para guru bahasa dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan bahan ajar yang akan dibelajarkan, mengingat tujuan akhir dari pembelajaran bahasa mampu berkomunikasi secara aktif.
3. Diharapkan para guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk peningkatan mutu pembelajaran yang mereka lakukan dan meningkatkan profesionalisme guru dan membudayakan penelitian di lingkungan sekolah.
4. Diharapkan, pihak sekolah secara konkret dapat meningkatkan kualitas proses belajar bagi siswa-siswanya melalui penelitian segala permasalahan pembelajaran dapat dikaji, diteliti dan dituntaskan sehingga kualitas sekolah juga akan menjadi lebih baik.
5. Diharapkan penelitian ini merupakan bagian dari kompetensi guru yang dapat direfleksikan untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Brown,D,H.2000 *.Principle of Language Learning and Teaching* ,Fourth Edition.New York : Addison Wesley Longman
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Cohen Louis, dkk. 2004. *A Guide to Teaching Practice*. Great Britain : ST Edmundsbury Press Ltd.
- Fraenkel, Jack R. 2006. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : The Mc Graw Hill Companies,Inc.
- Gagne , R . M .1977.*The Conditioning of Learning*.Third Edition .New York : Holt Rinehart and Winston.
- Gronlund, Norman E. 1981. *Mea surement and Evaluation in Teaching* , 5th edition. New York.Mac Millan Publishy Company.
- Hamalik Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamid, Abdul K, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran Tim Kreatif*. Pascasarjana Unimed ,Medan
- Harsanto, Ratno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Hasan, S. Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung : FIPS IKIP Bandung
- Hopkins,David.1993. *A Teacher's Guide to Classroom Reseach*, Second edition. Buckingham : St.Edmundsbury Press Ltd.
- [Http/www.com](http://www.com). *Modul Ketrampilan Berbicara* : Februari 2009
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta

- King, Harry. 2007. *Seni Berbicara*. Jakarta : Gramedia
- Kosasi, A. Djahiri. 1992. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran* . Bandung : Lab Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- Lewis Michael, dkk. 1985. *Practical Techniques for Language Teaching*. London Commercial Color Press.
- Marno, dkk. 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Marzano, Robert J. 1992. *A Different kind of classroom: teaching with dimension of Learning* , United State of America
- Muijis Daniles, dkk. Terjemahan Soetjipto Helly Prajitno, dkk. 2008. *Effective Teaching* , Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nunan, David. 1993. *Research Methods in Language Learning*, America: Press Syndicate of The University Cambridge
- Puasa, Kuran. 2008. *Teaching English Through Pop Songs*. Bandung : Yrama Widya.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran (Cooperative Learning)*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Setiadi Hari. 2008. *Penilaian Kinerja*. Jakarta : Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Bandung : Nusamedia.
- Slavin, Robert E. 1983. *Cooperative Learning*, Maryland : John Hopkins University.
- Solihatini, Etin, dkk. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Stahl, Robert J. 1994. *Cooperative Learning in Social Studies* , Hand Book for Teacher. USA :Kane Publishing Service,Inc.
- Sugiono ,2009. *Metode Penelitian Pendidikan* , Cetakan ke 7,Bandung:Alfabeta.
- Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara*. Bandung : Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Zakaria, Ramli T. *Pedoman Penilaian Sikap*. Jakarta : Pedoman Penilaian Sikap Dalam (*Classroom based assessment*)
- Zulaiha, Rahmah. 2008. *Bagaimana Menganalisis Soal Dengan Program Iteman*. Jakarta :PUSPENDIK.
2008. *Program Profil Kompetensi Siswa (PPKS)*. Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan.